



**INFORMASI HARIAN**  
**PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)**  
**KABUPATEN TEGAL**  
**Jumat, 10 Juli 2020**

Kami Laporkan data per Hari Jumat Tanggal 10 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal ([covid19.tegalkab.go.id](https://covid19.tegalkab.go.id)) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.240 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 453 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.360 orang
  
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 275 orang dengan rincian :
  1. PDP Sembuh : 228 orang
  2. PDP Dirawat : 14 orang
  3. PDP Meninggal : 33 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

  4. PDP Baru : 1 orang
  5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
  
- V. Positif Covid-19 berjumlah 35 orang dengan rincian :
  1. Sembuh = 28 orang
  
  2. Dirawat = 3 orang
    - RSUD Dr. Soeselo : 3 orang
    - RSUD Suradadi : 0 orang
    - RSUD Kardinah : 0 orang
    - RS Mitra Siaga : 0 orang
    - RS Harapan Sehat : 0 orang
    - PKU Muhammadiyah : 0 orang
    - Isolasi Mandiri : 0 orang
  
  3. Meninggal : 4 orang

**Keterangan :**

PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala  
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala  
ODP : Orang Dalam Pemantauan  
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :**

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	2
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	1
5	RS Kardinah	3
6	RS PKU Muhammadiyah	6
7	RS Harapan Sehat	1
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>

SELAMAT DATANG DISISTEM INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KAB. TEGAL

**PP (Pelaku Perjalanan)**  
**TOTAL**  
**47.240**

SELESAI: 47.115 | PANTAUAN: 125

**OTG (Orang Tanpa Gejala)**  
**TOTAL**  
**453**

SELESAI: 406 | PANTAUAN: 47

**ODP (Orang Dalam Pantauan)**  
**TOTAL**  
**1.360**

SELESAI: 1.349 | PANTAUAN: 11

**PDP (Pasien Dalam Pengawasan)**  
**TOTAL**  
**275**

SEMBUH: 228 | DIRAWAT: 14 | MENINGGAL: 33

**CONFIRM TOTAL**  
**35**

SEMBUH: 28 | DIRAWAT: 3 | MENINGGAL: 4

**Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari**

**Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal**

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	0	2	0	0	0
BUMIJAWA	0	20	1	1	0	1	0
BOJONG	0	0	0	1	0	1	0
BALAPULANG	16	0	2	0	0	1	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	1	2	0
LEBAKSIU	65	0	0	0	0	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	2	0	0	0	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	1	1	0	0
ADIWERNA	4	1	2	3	0	2	1
DUKUHTURI	7	18	0	3	0	2	0
TALANG	12	0	0	1	0	1	1
TARUB	0	0	1	0	0	4	0
KRAMAT	8	4	1	0	1	0	1
SURADADI	13	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	3	1	0	1	0

**Informasi**

Data Update : Kamis, 09 Juli 2020

Positif Baru : 1, OTG Selesai Pemantauan : 21, ODP Baru : 2, PDP Baru : 1, PDP Sembuh : 2

- PP : Pelaku Perjalanan Covid-19 dg tidak
- OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
- ODP : Orang Dalam Pemantauan
- PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**Informasi PDP Di Rawat**

- RS Harapan Sehat: 1
- RS Mitra Siaga: 1
- RSI PKU Muhammadiyah: 6
- RSUD Dr. Soeselo: 2
- RSUD Kardinah: 3
- RSUD Suradadi: 1

**Informasi Confirm Positif Di Rawat**

- RSUD Dr. Soeselo: 3

## ADA TAMBAHAN SATU KASUS BARU COVID-19 DI KAB. TEGAL

**SLAWI** – Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal, dr. Joko Wantoro, MM menyatakan, ada penambahan satu kasus baru covid-19 di Kabupaten Tegal . Sehingga sampai Kamis 9 Juli 2020 secara keseluruhan terdapat 35 kasus positif. Dua puluh delapan pasien telah dinyatakan sembuh, 4 pasien meninggal dunia, dan sisanya masih dalam perawatan.



“Hari ini ada penambahan satu pasien positif dari Kecamatan Pagerbarang, pasien tersebut setelah ditelusuri baru saja melakukan perjalanan dari Jakarta”, kata Joko Wantoro pada konferensi pers Gugus Tugas Covid-19 di posko setempat Kamis 9 Juli 2020.

Konferensi pers yang di moderatori Kepala Dinas Kominfo Dessy Arifianto itu juga dihadiri Staf Ahli Bupati Bidang Politik Hukum dan Pemerintahan Agus Subagyo mewakili Bupati Tegal, Kepala Kantor Kementerian Agama Sukarno dan Kepala Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Chofifah . Konferensi pers disiarkan secara live oleh Radio Slawi FM dan kanal youtube/pemkab.tegal

Joko Wantoro menjelaskan, dengan tambahan satu kasus baru ini , jumlah pasien positif covid yang di rawat menjadi 3 orang . Dua pasien positif yang lebih dulu di rawat adalah dari Mejasem Timur Kramat dan dari Sindang Dukuhwaru

Ditambahkan, kasus Pasien Dalam Pemantauan (PDP) bertambah 3 orang, kumulatif menjadi 292 orang dengan angka sembuh 239 orang, meninggal 33 orang dan tersisa 20 orang pasien masih dirawat. Mereka dirawat di RSUD Soeselo, RSUD Suradadi, RSUD Kardinah, RS Harapan Sehat, RS Mitra Siaga dan ada yang di RSI PKU Muhamadiyah Singkil.

Kasus Orang Dalam Pemantauan (ODP) berjumlah 1.358 orang dan tidak ada penambahan, dengan kumulatif sudah selesai dipantau 1.349 orang dan sisanya sebanyak 9 orang masih dalam pantauan.

Selain itu, dr. Joko Wantoro juga menggaris bawahi bahwa Orang Tanpa Gejala (OTG) adalah orang yang melakukan kontak dengan pasien yang terkonfirmasi positif, total kumulatif 453 orang dan tidak ada kasus baru, telah selesai dipantau 385 orang dan masih dalam pantauan 68 orang.

Saat ini Kabupaten Tegal masih memasuki daerah dengan resiko penularan rendah atau masih zona kuning dan belum sampai ke zona hijau karena masih adanya penambahan kasus baru.

Sementara itu, Staf Ahli Bupati bidang Hukum, Politik, dan Pemerintahan Drs. Agus Subagyo, MM mengatakan bahwa protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan dan kewaspadaan tetap harus menjadi perhatian. Karena pada saat ini Provinsi Jawa Tengah sendiri menduduki ranking ke tiga dengan jumlah kasus positif Covid-19 tertinggi di Indonesia. (Dinas Kominfo Kab. Tegal/Ian).

## PENYELENGGARAAN SHOLAT IDUL ADHA HARUS PENUHI PROTOKOL KESEHATAN

**Slawi-** Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Tegal Drs. H. Sukarno, MM mengatakan, sholat hari raya Idul Adha 1441 H atau 2020 M dapat dilaksanakan di seluruh daerah, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, kecuali pada tempat-tempat yang dianggap masih belum aman Covid-19 oleh Pemerintah Daerah atau Gugus Tugas Covid-19 setempat.



Hal itu dijelaskan oleh Kepala Kemenag Sukarno pada konferensi pers Gugus Tugas Covid-19 Kamis 09 Juli 2020 di posko setempat. Konferensi pers yang di moderatori Kepala Dinas Kominfo Dessy Arifianto selaku Koordinator Bidang Humas Gugus Tugas Covid itu juga dihadiri Staf Ahli Bupati Bidang Politik Hukum dan Pemerintahan

Agus Subagyo mewakili Bupati Tegal, Kepala Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan, Chofifah dan Juru bicara Gugus Tugas Covid-19 dr.Joko Wantoro.

Menurut Sukarno, sesuai surat edaran Menteri Agama RI No.18 tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang pedoman penyelenggaraan Sholat Idul Adha dan Penyembelihan hewan Qurban tahun1441 H/2020M menuju masyarakat produktif dan aman Covid19, tempat penyelenggaraan kegiatan sholat Idul Adha dan penyembelihan hewan qurban bisa di lakukan di lapangan, di masjid atau di ruangan dengan persyaratan memenuhi protokol kesehatan. ” Jadi tempat dan penyelenggaraannya harus memenuhi protokol kesehatan”, tegasnya.

Sukarno menambahkan, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipatuhi diantaranya yaitu, harus menyiapkan petugas untuk mengawasi dan menyiapkan protokol kesehatan, melakukan pembersihan dan disinfektan di area pelaksanaan, membatasi jumlah pintu dan jalur masuk pelaksanaan guna memudahkan penerapan dan pengawasan protokol kesehatan. Disamping itu juga harus menyediakan fasilitas cuci tangan, sabun, dan hand sanitizer di jalan utama.

Selanjutnya, agar ada pembatasan pintu masuk dan keluar saat pelaksanaan di lapangan, menyediakan alat pengecek suhu tubuh serta mempersingkat pelaksanaan sholat dan khutbah Idul Adha tanpa mengurangi ketentuan syarat dan rukun. Para penyelenggara juga selalu menghimbau agar para jamaah menjaga jarak, memakai masker dan membawa alat perlengkapan sholat secara mandiri.

Mendasari surat edaran tersebut, pelaksanaan pemotongan hewan qurban, diharapkan dilakukan di area yang memungkinkan penerapan jaga jarak dan penyelenggara mengatur kepadatan orang dilokasi penyembelihan. Panitia penyembelihan juga tetap melakukan sosial distancing, tetap memakai masker, serta menghindari kontak langsung dan berjabat tangan. Pendistribusian daging qurban hendaknya dilakukan oleh panitia ke rumah para penerima atau mustafidz untuk menghindari kerumunan warga yang antri pembagian daging. “Intinya baik pada saat penyembelihan hewan maupun pembagian daging qurban, harus mematuhi protokol kesehatan, pakai masker, jaga jarak dan hindari kerumunan warga”, pungkas Sukarno.(Dinas Kominfo Kab. Tegal/Ian).

## HARI SENIN, SISWA MULAI BERANGKAT KE SEKOLAH

Slawi - Siswa baru pada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Tegal akan memulai kegiatan belajar mengajarnya pada Senin (13/07/2020) hingga Sabtu (18/07/2020) mendatang. Informasi ini disampaikan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Tegal Akhmad Wasari di ruang kerjanya Rabu (08/07/2020) kemarin.



Wasari menjelaskan, kebijakannya membuka kembali aktifitas belajar di sekolah secara terbatas bagi siswa baru tersebut dimaksudkan untuk mengenalkan siswa pada lingkungan sekolahnya dan pola pembelajaran selama masa pandemi. Rencananya, siswa baru tersebut akan menjalani masa orientasi selama satu minggu untuk menyesuaikan diri dengan sekolahnya, termasuk pengenalan dengan guru dan sesama siswa lainnya.

“Rencananya, siswa baru tersebut akan masuk selama satu minggu sebelum kita liburkan untuk melanjutkan tugas belajarnya dari rumah. Setelahnya, mereka akan masuk kembali sampai ada pengumuman berikutnya. Untuk SD, berarti hanya kelas satu yang masuk, sedangkan SMP hanya kelas tujuh. Selain menjalani masa orientasi, juga ada pengurusan administrasi yang perlu dilakukan siswa,” kata Wasari.

Wasari yang juga menjabat Ketua PGRI Kabupaten Tegal menyampaikan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di masa orientasi siswa baru ini akan menerapkan pedoman protokol kesehatan secara ketat.

Sementara itu, menanggapi pertanyaan publik di kanal media sosial Humas Pemkab Tegal tentang jadwal masuk sekolah di masa pandemi ini, Wasari mengungkapkan, pihaknya baru menyiapkan skenario shifting atau siswa masuk sekolah dengan sistem bergilir. Skenario tersebut akan diberlakukan pada bulan Agustus, dengan catatan, masing-masing sekolah harus memiliki izin dari pihak komite sekolah.

Wasari pun mensimulasikan pola pergantian belajar untuk siswa SD. Menurutnya, jika dalam satu kelas terdapat 30 orang siswa, maka, di hari pertama, hanya siswa dengan nomor absensi satu sampai dengan 15 saja yang masuk. Hari berikutnya, siswa dengan absensi 16 sampai dengan 30 yang masuk, sementara siswa dengan absensi satu sampai 15 belajar di rumah, begitu seterusnya.

Berbeda dengan SD, pola shifting di tingkatan SMP akan menerapkan shifting kelas. Wasari mencontohkan, untuk kelas tujuh, seluruh siswanya masuk sekolah di minggu pertama dengan memanfaatkan ruang kelas yang ada di sekolah sampai syarat physical distancing bisa terpenuhi. Sementara siswa kelas delapan dan sembilan belajar di rumah. “Berikutnya, di minggu kedua, siswa kelas delapan masuk sekolah, sementara siswa kelas tujuh dan sembilan belajar di rumah. Siswa kelas sembilan baru masuk di minggu ketiga saat siswa kelas tujuh dan delapan belajar di rumah. Demikian seterusnya pola shifting kelas ini akan diberlakukan,” terang Wasari.

Wasari menegaskan, pihaknya tidak memaksakan diri siswanya masuk sekolah dan melakukan pembelajaran tatap muka jika memang orang tua siswa tidak mengizinkan anaknya masuk sekolah. Toh kegiatan pembelajaran di sekolah masih tetap bisa diikuti siswa secara daring. “Jika ada orang tua yang tidak mengizinkan anaknya masuk sekolah, maka kami pun tidak memaksa, karena itu juga bagian dari hak orang tua demi melindungi keselamatan putra-putrinya dari ancaman penularan Covid-19. Tidak perlu khawatir juga anaknya akan tertinggal pelajaran karena seluruh tugas dan pembelajaran didalamnya bisa diikuti secara daring,” ungkapnya.

Terlebih, bagi siswa yang kondisinya kurang sehat atau bahkan memiliki penyakit lain yang menjadikannya berisiko tinggi jika tertular Covid-19, maka pihaknya menyarankan siswa tersebut untuk istirahat di rumah, belajar dari rumah.

Berkenaan dengan kebijakannya yang akan membuka kembali kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, Wasari menuturkan, pihaknya akan segera berkomunikasi dengan Bupati Tegal Umi Azizah selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Tegal untuk mendapatkan rekomendasi. (OI)

**SELAMAT PAGI** 🌸

*Dalam rangka meningkatkan kapasitas usaha/produksi dari pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif, Kemenparekraf melalui Deputy Bidang Industri dan Investasi memberikan Bantuan Pemerintah dalam bentuk penambahan modal kerja dan/atau investasi aktiva tetap bagi para pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif Tahun 2020.*

*Bantuan Insentif Pemerintah (BIP) akan diberikan pada 6 (enam) subsektor ekonomi kreatif yakni aplikasi, game developer, kriya, fesyen, kuliner, film, serta sektor pariwisata (khusus untuk usaha homestay dan 13 jenis usaha pariwisata yang berada di lokasi desa wisata).*

*Agar tercapai efektivitas penyaluran bantuan ditetapkan Petunjuk Teknis (Juknis) yang memuat tata kelola penyaluran bantuan. Juknis BIP 2020 dapat diunduh di website:*

*<https://www.kemenparekraf.go.id/> atau <https://bip.kemenparekraf.go.id/>*

*Pendaftaran BIP akan dibuka pada 9 Juli - 7 Agustus 2020 melalui website:*

*<https://bip.kemenparekraf.go.id/>*

*Terkait penjelasan Bantuan ini, kami akan melaksanakan Sosialisasi Bantuan Insentif Pemerintah Tahun 2020 secara live di Youtube Channel Kemenparekraf tanggal 09 Juli 2020 Pukul 14.00 – 16.00 WIB.*

*Terima Kasih!*

*semoga bermanfaat* 🙏

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Jumat, 10 Juli 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT  
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019  
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**